ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM ARGUMENTASI RUBRIK "PIKIRAN PEMBACA" SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT* EDISI JANUARI 2013, RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI, DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA PADA SISWA KELAS X SMA

Oleh: Eti Suryati, Fakhrudin, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Idonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
etisuryati57@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013; (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013; (3) mendeskripsikan relevansi kesantunan berbahasa dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 dengan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA; dan (4) mendeskripsikan skenario pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 pada siswa kelas X semester 2 SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik padan jenis pragmatis. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan teknik informal. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa (1) bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa lebih banyak ditemukan daripada bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa, (2) bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa lebih sedikit ditemukan daripada bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa, (3) kesantunan berbahasa dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 relevan sebagai bahan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA pada kompetensi dasar 12.1., dan (4) skenario pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 pada siswa kelas X semester 2 SMA dengan langkah-langkah, yakni pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan penutup.
Kata kunci: kesantunan berbahasa, argumentasi, rubrik "Pikiran Pembaca", bahan pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Penelitian keterampilan menulis argumentasi yang terdapat dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 belum pernah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Berdasarkan informasi dari guru SMA Negeri 7 Purworejo siswa kelas X semester 2 SMA belum secara maksimal menerapkan kesantunan berbahasa sehingga kesantunan berbahasa perlu

diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran menulis argumentasi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian menulis argumentasi yang terdapat dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013. Penerapan kesantunan berbahasa dalam rubrik tersebut menarik untuk dikaji karena dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA. Kompetensi dasar yang relevan adalah 12.1. menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Argumentasi merupakan suatu bentuk pengungkapan gagasan yang berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain dengan tujuan agar pembaca atau lawan tutur percaya dan akhirnya bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh penulis atau penutur. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Sukirno (2009: 66-70), argumentasi berisi ungkapan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat serta meyakinkan sehingga orang yang membaca argumentasi itu percaya, membenarkan pendapat, gagasan, sikap, dan meyakini.

Oleh karena itu, dalam argumentasi seharusnya diterapkan kesantunan berbahasa agar tidak mencoreng muka pihak lain karena kesantunan digunakan dalam komunikasi supaya terjadi keharmonisan sosial antara penutur dan lawan tutur. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Yule yang telah disarikan oleh Wahyuni (1996: 104), kesantunan berbahasa diperlakukan sebagai suatu konsep yang tegas dalam gagasan yang dapat berupa "tingkah laku sosial yang sopan atau etiket yang terdapat dalam budaya".

Kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi saat ini kurang ditaati. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Nisja (2009: 479) bahwa sejak dulu bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang berbudaya santun. Seiring dengan perubahan waktu dan perkembangan zama, budaya santun ini pun mulai menurun. Dengan demikian, kesantunan dalam berbahasa perlu mendapatkan perhatian khusus agar kesantunan dalam berbahasa tetap digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini terdiri dari empat tujuan, yakni (1) mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pa-

da rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013, (2) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013, (3) mendeskripsikan relevansi kesantunan berbahasa dalam rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 dengan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA, dan (4) mendeskripsikan skenario pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 pada siswa kelas X semester 2 SMA. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rifa’i (2012) dan penelitian Lina (2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah tuturan kesantunan berbahasa dalam rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013. Penelitian ini difokuskan pada pematuhan prinsip kesantunan berbahasa atau pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa tuturan dalam rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013, relevansi rubrik “Pikiran Pembaca” dijadikan sebagai bahan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA, dan skenario pembelajarannya pada siswa kelas X semester 2 SMA.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan alat bantu kartu data. Analisis data dilakukan dengan teknik padan jenis pragmatis. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada rubrik “Pikiran Pembaca” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 terdiri dari empat bentuk, yakni bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa *on record*, bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa positif, bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa negatif, dan bentuk pematuhan prinsip kesantunan berba-

hasa *off record*. Dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa *on record* ditemukan variasi data yang mematuhi prinsip ke-1 berjumlah 10 data, prinsip ke-2 berjumlah 2 data, dan prinsip ganda 1 data. Dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa positif ditemukan variasi pematuhan prinsip ke-1 berjumlah 7 data, prinsip ke- 5 hanya 1 data, prinsip ke-12 berjumlah 2 data, prinsip ke-13 hanya 1 data, prinsip ke-15 berjumlah 4 data, dan prinsip ganda 2 data.

Dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa negatif ditemukan variasi pematuhan prinsip ke-2 hanya 1 data, prinsip ke-3 berjumlah 9 data, prinsip ke-4 berjumlah 4 data, prinsip ke-6 hanya 1 data, prinsip ke-7 berjumlah 4 data, dan prinsip ganda 10 data. Dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa *off record* ditemukan variasi data yang mematuhi prinsip ke-1 berjumlah 18 data, prinsip ke-2 hanya 1 data, prinsip ke-4 hanya 1 data, prinsip ke-10 berjumlah 3 data, dan prinsip ke-15 berjumlah 4 data.

Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa *on record* dan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa negatif. Dalam pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa *on record* ditemukan variasi pelanggaran prinsip ke-1 berjumlah 5 data, prinsip ke-2 berjumlah 3 data, dan prinsip ganda hanya 1 data. Dalam pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa negatif ditemukan variasi pelanggaran prinsip ke-3 berjumlah 4 data dan prinsip ke-4 berjumlah 5 data.

Kesantunan berbahasa dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 mempunyai relevansi dengan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA pada kompetensi dasar 12.1. menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Oleh karena itu, rubrik tersebut relevan dijadikan sebagai bahan pembelajaran menulis paragraf argumentasi karena siswa kelas X semester 2 SMA penerapan kesantunan berbahasa dalam menulis argumentasi belum secara maksimal.

Skenario pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 pada siswa kelas X semester 2 SMA dengan tiga langkah kegiatan pembelajaran. Langkah pertama adalah pendahuluan, yaitu guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Langkah kedua adalah inti, yakni (a) guru menjelaskan materi menulis paragraf argumentasi dengan penerapan prinsip kesantunan berbahasa, (b) guru memberikan tuturan dalam rubrik Pikira Pembaca" sebagai sampel argumentasi kepada siswa, dan (c) guru menyuruh siswa menulis paragraf argumentasi dengan tema bebas serta menerapkan kesantunan berbahasa. Langkah ketiga adalah penutup, yaitu guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan disiplin dan guru mengucapkan salam sebagai tanda bahwa proses pembelajara telah berakhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa ada empat, yakni pematuhan prinsip kesantunan berbahasa *on record*, positif, negatif, dan *off record*, (2) bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa ada dua, yaitu bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa *on record* dan negatif, dan (3) kesantunan berbahasa dalam rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 relevan sebagai bahan pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X semester 2 SMA pada kompetensi dasar 12.1., dan (4) skenario pembelajaran menulis argumentasi menggunakan media rubrik "Pikiran Pembaca" surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2013 pada siswa kelas X semester 2 SMA dengan langkah-langkah, yakni pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan penutup.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada tiga kalangan. Pertama, untuk tenaga pendidik hendaknya kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, lebih memfariasi metode pembelajaran serta memfariasi media pembelajaran. Kedua, kepada redaksi *Kedaulatan Rakyat*, rubrik "Pikiran Pemba-

ca" hendaknya tetap dipertahankan karena selain dapat digunakan sebagai fasilitator komunikasi juga dapat digunakan sebagai media untuk melatih seseorang dalam menulis. Ketiga, kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Lina, Aris. 2012. "Strategi Kesopanan dalam Rubrik Surat Pembaca Harian Suara Merdeka Edisi April 2012 sebagai Bahan Pembelajaan Kesopanan Berbahasa di SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Nisja, Indriani. 2009. *Kesantunan Berbahasa dalam Berdiskusi Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Semester II Tahun 2007-2008 UMMY Solok*. Jurnal Ilmiah Tambua. www.digilibuns.ac.id. Diunduh pada tanggal 27 November 2012.

Rifa'i, Muhammad. 2012. "Penerapan Prinsip Sopan Santun Tuturan SMS dalam Rubrik *Njur Piye* Harian Suara Merdeka Edisi September 2011". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sukirno. 2009. *Sistem Mmembaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo Press.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. (Terjemahan Wahyuni, Indah Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Buku asli diterbitkan tahun 1996).